

**PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UMKM
DENGAN PENERAPAN SAK-ETAP DI WILAYAH KOTA MALANG
(Studi Kasus Pada Keripik Tempe Sanan)**

Rizka Aulia Rahman

Jln. Raya Kediri-Blitar Sukorejo Udanawu Blitar Telepon (0342) 552494

email : bismillah.rizka@gmail.com

HP.085735000760

***Abstract:** SAK-ETAP is a continuation of Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability established by the Indonesian Institute of Accountants for small and medium-sized companies. SAK-ETAP is intended for all business units, especially micro, small and medium (SMEC) in drawing up the financial statements in accordance with the standards that have been set. This research was conducted to find out how the presentation of the financial statements and how the quality of financial reporting of small medium enterprises (SMEs) with the application of SAK-ETAP-on SMEC in the city of Malang. This research is a descriptive qualitative research with primary and secondary data. Primary data obtained from direct interviews with the SMEC. While secondary data used books and documents related to the application of SAK-ETAP. Technique of data analysis was done by a descriptive qualitative analysis that describes the object of SMEs in the form of words or statements based on data, analyse and recommend financial statements in accordance with SAK-ETAP. The results of this study indicate that the financial statements of SMEs can be presented in accordance with SAK-ETAP previously still using simple financial records, It is based on a lack of resources who understand about the financial statements that comply with the standard. The lack of consciousness by SMEC about the importance of presentation of a financial statement that complete and appropriate standard.*

***Keywords:** Financial Statements, The Reporting Quality, Small Medium Enterprises (SMEs), SAK-ETAP.*

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar

mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM merupakan penopang ekonomi Indonesia. Data statistik menyebutkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Pada tahun 2009 jumlah UMKM di Indonesia ada sebanyak 52.764.750 unit usaha dan pada tahun 2012 jumlah tersebut meningkat hingga mencapai 56.534.592 unit usaha. Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor UMKM pun semakin meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2009 jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 96.193.623 orang hingga pada tahun 2012 jumlah tenaga di Indonesia yang mampu diserap oleh UMKM mencapai 107.657.509 orang. (Depkop : 2014)

UMKM turut berkontribusi dalam peningkatan nilai PDB. Hal ini terbukti dari jumlah PDB dari sektor UMKM sendiri yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 nilai PDB yang dihasilkan sebesar Rp 1.212.519,3 milyar dan pada tahun 2012 nilai tersebut meningkat hingga Rp 1.451.460,2 milyar. UMKM di Indonesia mampu melakukan kegiatan ekspor dengan nilai ekspor yang bertambah tiap tahunnya. Pada tahun 2009 nilai ekspor dari sektor UMKM sebesar Rp 162.254,5 milyar dan pada tahun 2012 nilai ekspor tersebut meningkat menjadi Rp 166.626,5 milyar.

Saat ini, jumlah UMKM di Malang tercatat sekitar 499 unit. Pengembangan UMKM di kota Malang diupayakan bergabung dalam koperasi. UMKM yang kegiatan sejenis bisa membentuk koperasi. 499 UMKM yang dikelompokkan

menjadi 7 sektor usaha. Total UMKM sektor usaha kerajinan mendominasi di kota Malang yaitu berjumlah 209 unit usaha. Jumlah total UMKM sektor usaha kerajinan di 5 wilayah setelah digabungkan sebanyak 499 unit usaha. UMKM sektor usaha kerajinan memiliki peran penting bagi perekonomian.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan masalah yang ingin diteliti maka yang menjadi tujuan peneliti adalah : (1) Bagaimana Kondisi UMKM di wilayah kota Malang. (2) Bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM di wilayah kota Malang.

METODE

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selanjutnya pendekatan deskriptif dapat pula diartikan sebagai data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi lainnya, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam dan memberikan gambaran

yang mendetail dan mengungkapkan keadaan UMKM yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan catatan penelitian yang dengan tema yang dibutuhkan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan yang diperoleh lapangan dan data sekunder lainnya yang dibutuhkan.
2. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data yang memperlihatkan kondisi yang ada penerapan standar akuntansi keuangan ETAP pada UMKM keripik tempe.
3. Menganalisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan keripik tempe dan juga penerapan sesuai SAK ETAP.
4. Memberi rekomendasi tentang peningkatan kualitas laporan keuangan pada perusahaan keripik tempe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sentra keripik tempe Sanan Malang dalam beberapa tahun telah berkembang dengan pesat. Jika di awal tahun 2000 hanya ada beberapa perajin keripik tempe, sekarang jumlah perajin bertambah berlipat-lipat. Bahkan jumlah produsen keripik tempe saat ini telah mencapai sekitar 40% dari jumlah penduduk kampung Sanan. Beberapa sentra industri Keripik Tempe Sanan di Kota Malang menyatakan bahwa industri rumah tangga mempunyai tenaga kerja mulai dari 3-4 orang, industri rumah tangga yang memiliki jumlah karyawan hanya 3-4 orang mendapatkan omset kurang dari seratus juta, maka industri tersebut dapat digolongkan dalam usaha mikro, namun ada juga yang memiliki jumlah karyawan

5-19 orang, industri ini dipastikan bisa mendapatkan omset 100 juta sampai 499 juta pertahun, maka industri tersebut tergolong dalam industri kelas menengah. Berdasarkan data yang diperoleh Aset yang dimiliki oleh pemilik industri tidak lebih dari 500 juta, yakni antara 100 hingga 200 juta.

Laporan keuangan UMKM harus disajikan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang perputaran kas yang ada dalam UMKM. Selain itu dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pihak manajemen untuk menentukan pengambilan keputusan, sedangkan dengan adanya penyajian laporan keuangan yang baik, juga berguna bagi pihak luar sebagai acuan terhadap UMKM sendiri, apabila kualitas dari industri UMKM dalam menyajikan laporan keuangan telah memenuhi standart akuntansi keuangan UMKM maka pihak luar lebih mudah memberikan tambahan modal ataupun investasi terhadap UMKM. Menurut Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, Tujuan laporan keuangan adalah laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pada umumnya laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menunjukkan gambaran secara umum pengaruh keuangan dari masa lalu, sebagai pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan tanggungjawab manajemen untuk membuat keputusan ekonomi, keputusan ini merupakan keputusan untuk menjual investasi atau pun mengganti manajemen. Pada kondisi dilapangan menurut data yang diperoleh peneliti dari dinas koperasi dan UMKM secara global sentra industri keripik tempe sanan hanya menyajikan pelaporan sederhana harian,

dengan fungsi untuk melihat perputaran uang kas setiap hari, untuk melihat jumlah bahan baku yang tersedia, dan untuk memperhitungkan berapa banyak bahan baku yang harus di beli untuk proses produksi pada hari itu.

Laporan Keuangan Dalam Prespektif Islam

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكِ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٧٩﴾

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Ayat tersebut berbicara tentang anjuran atau menurut sebagian ulama kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikannya dihadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), dengan menekankan perlunya menulis utang walau sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.

Perintah ayat ini secara redaksional ditunjukkan kepada orang-orang beriman, tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi hutang-piutang, bahkan yang lebih khusus adalah yang berhutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu, karena menulisnya adalah perintah atau tuntunan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanya.

Islam juga mengajarkan keharusan untuk berwirausaha. Sifat-sifat dasar dalam berwirausaha terdapat dalam ayat-ayat alqur'an serta hadis-hadis Rasulullah Saw. Berikut ayat-ayat dalam alqur'an yang terdapat keharusan untuk berwirausaha atau bekerja:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

10. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Menjelaskan bahwa maksud dari Allah Ta'ala berfirman ” Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah”, yaitu ketika Allah melarang mereka berjual beli ketika terdengar kumandang azan dan memerintahkan mereka untuk berkumpul, maka Allah mengizinkan kepada mereka, bila kewajiban Jumat telah usai, untuk bertebaran kembali di muka bumi dan mencari karunia Allah. Selanjutnya Allah SWT berfirman, ”Dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”, yaitu

ketika membeli dan menjual, ketika mengambil dan memberi, hendaklah kamu berdzikir kepada Allah sebanyak-banyaknya dan janganlah kesibukan dunia melalaikan kamu dari sesuatu yang mendatangkan manfaat kepadamu di hari akhirat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan SAK ETAP (studi kasus pada industri keripik tempe), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang disusun oleh tiap-tiap industri keripik tempe adalah laporan kas kecil harian, laporan laba rugi, industri keripik tempe belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan laba rugi dan neraca masih belum disajikan, sesuai dengan standart SAK ETAP.
2. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP oleh industri keripik tempe masih menggunakan pencatatan sederhana sesuai transaksi yang dilakukan.
3. Kendala dari industri keripik tempe dalam menerapkan SAK ETAP dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :
 - a. Sumber daya yang dimiliki tiap industri keripik tempe kurang memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan yang sesuai standar.
 - b. Terbatasnya sumber daya yang memahami akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, sehingga harus merangkap pekerjaan, yakni sebagai manajer dan penyusun laporan keuangan.

c. Kurangnya kesadaran pihak perusahaan akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran atau rekomendasi yang diberikan oleh penulis :

- a. Perusahaan sebaiknya memperkerjakan karyawan di bidang akuntansi yang memadai agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada dan tidak ada karyawan yang melakukan pekerjaan rangkap.
- b. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan bagi penilaian kinerja mereka.
- c. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada perusahaan-perusahaan kecil maupun lokal tentang penerapan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.
- d. Memberikan bantuan kepada perusahaan-perusahaan kecil maupun lokal yang belum mampu menerapkan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

Civitas akademika perguruan tinggi dapat memberikan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan SAK-ETAP kepada perusahaan-perusahaan kecil atau lokal sebagai bentuk dari kepedulian sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadits.

[Alwy, Muhamad. 2012. menjelaskan tentang ayat yang menerangkan tentang kajian islam pencatatan laporan keuangan .http://ekonomiislamindonesia.blogspot.sg/2012/08/tafsir-ekonomi-al-quran-surat-al.html](http://ekonomiislamindonesia.blogspot.sg/2012/08/tafsir-ekonomi-al-quran-surat-al.html); diakses pada tanggal 29 April 2014

Amy, Sigit A.P, 2013. *Penerapan SAK ETAP Pada Perkoperasian dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Yodium Farma PT. Kimia Farma Tbk. Plant Watudakon.*

Andrian, Harry. 2012. menjelaskan tentang penyajian laporan keuangan. <http://akuntansibisnis.wordpress.com/category/accounting/>; diakses pada tanggal 29 April 2014

Basir, Syarief. 2010. *PERSIAPAN PENERAPAN PSAK ETAP*, KAP Syarief Basir & Rekan, Jakarta.

[Depkop. 2014. menjelaskan data umkm yang ada di Malang mulai tahun 2009. http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=742:jaringan-ukm-asean-simpan-potensi-besar&catid=50:bind-berita&Itemid=97](http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=742:jaringan-ukm-asean-simpan-potensi-besar&catid=50:bind-berita&Itemid=97) ; diakses pada tanggal 12 april 2014

[Depkop. 2014. data yang diambil dari departemen koperasi dan umkm. http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=742:jaringan-ukm-7](http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=742:jaringan-ukm-7) ; menjelaskan;diakses pada tanggal 12 april 2014

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield; 2008. "*Intermediate Accounting*".

Elizabeth, Lucky dkk. 2008. *Akuntansi Dasar 1 Ringasan Teori Dan Soal*, Grasindo, Semarang.

Gade, Muhammad. 2005. *Teori Akuntansi*, Almhira, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri . 2007. *Teori Akuntansi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. "*Standar Akuntansi Keuangan*", Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, "*Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2,*". Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, "*Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 58*". Salemba Empat, Jakarta.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. [Menunjukkan PSAK No. 25](https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-No.25-.pdf)<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-No.25-.pdf>; ; diakses pada tanggal 12 april 2014
- Ikatan Akuntansi Indonesia,2009. [membahas tentang Standart Akuntansi Keuangan ETAP pada UMKM](http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20ETAP&id=71)
http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20ETAP&id=71 ;' diakses pada tanggal 29 April 2014
- Khaidir, Mohamad. 2013. *Persepsi Para Pelaku UMKM (Usaha Kecil Dan Menengah,)* Yogyakarta.
- Krisdiartiwi, Mamik Sambu. 2008. *Gari Rakai, Pembukuan sederhana untuk UKM*, Media Pressindo, Yogyakarta
- Neo. 2014. menerangkan tentang pengertian dan tujuan akuntansi
<http://www.merdeka.com/uang/umkm-masih-jadi-tulang-punggung-ekonomi-nasional-tahun-depan.html> ;; diakses pada tanggal 12 april 2014
- Post, Malang.2012. Menjelaskan tentang kunjungan wisata pada UMKM kota Malang <http://www.malangkota.go.id/baca/berita/detail/280620111990> ;; diakses pada tanggal 12 april 2014
- PSAK No.1 Tahun 2009
- Rudiantoro, Rizki & Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap*
- Soemarso S.R. 2010. *Definisi Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Suherman Bambang. 2013 Menjelaskan tentang tujuan akuntansi. [Http://Jurnal-Akuntansi.Blogspot.Com/2013/02/Pengertian-Dan-Tujuan-Akuntansi.Html#ixzz30iq3tuhm](http://Jurnal-Akuntansi.Blogspot.Com/2013/02/Pengertian-Dan-Tujuan-Akuntansi.Html#ixzz30iq3tuhm); tentang tujuan akuntansi diakses pada tanggal 29 April 2014
- Sujoko, 2008. *metode penelitian akuntansi*, graha ilmu, Yogyakarta.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. 2004. *Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2004*, Grasindo, Yogyakarta.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan (Edisi III)*, BPFE, Yogyakarta.

- Tambunan, T., 2006. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, Salemba, Jakarta.
- Tanugraha, Jevon. 2012. *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT TDMN*.
- Ui, Staff. menjelaskan tentang peraturan yang mengatur regulasi UMKM www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/.../UU20Tahun2008UMKM.pdf ;; di akses pada tanggal 12 april 2014
- UU 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Winarni, Sri. 2006. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan*, Infokop Nomor 29 Tahun XXII, Yogyakarta.